

BAB III

RANCANGAN KONSEP

3.1 Tahapan Pembuatan

Setelah mengumpulkan berbagai informasi yang cukup, maka penulis pun memulai membuat rancangan pada pembuatan *podcast* baik dalam praproduksi, produksi maupun pascaproduksi untuk mengemas dalam sebuah karya *podcast*.

3.1.1 Praproduksi

1) Ide dan Riset

Dalam menentukan ide awal dalam pembuatan pada karya *podcast* ini yakni dengan mengemas topik yang memiliki nilai jurnalistik serta dapat berguna bagi pendengar, penemuan ide utama muncul dengan judul topik bernama “ Hak Narapidana Anak Di Dalam Lapas”. Seperti yang diketahui oleh masyarakat luas narapidana anak adalah sosok anak yang berhubungan dengan tindak kriminal dan suatu kejahatan tertentu. Oleh karena itu pada *podcast* ini penulis berusaha melakukan wawancara dengan beberapa narapidana anak untuk mengetahui seperti apa tujuan dan impian dari mereka setelah masa hukumannya sudah berakhir.

Sistem peradilan tahanan yang disebut dengan nama pemasyarakatan, tujuan pemidaan bagi narapidana awalnya sebagai bentuk penjeraan dalam arti membuat jera pelaku tindak pidana agar tidak melakukan tindak pidana kembali, tidak hanya membuat jera selama hukuman tetapi pelaku perlu menyadari apa yang telah dilakukannya adalah perbuatan yang salah.

Dengan memberikan pelajaran hidup agar dapat menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain agar dapat diterima kembali dilingkungan masyarakat (Siddiq, 2015, p. 72).

Dalam pemberian masa hukuman pula perlu diimbangi dengan unsur kemanusiaan yang menghormati hak asasi manusia pelaku sebagai makhluk individu dan sosial. Oleh karena itu Lembaga Pemasyarakatan difungsikan sebagai tempat rehabilitasi bagi narapidana dengan berbagai kegiatan pembinaan didalamnya (Siddiq, 2015, p. 72).

Saat menjalani pelatihan atau pembinaan di lapas, anak-anak akan lebih diperhatikan haknya dibandingkan dengan kewajibannya, salah satunya dengan memperoleh pendidikan apabila hak tersebut dicabut maka statusnya sebagai anak didik di pemasyarakatan maka secara otomatis anak itu akan menjadi generasi penerus negara yang bodoh. Oleh karena itu, meskipun mereka adalah narapidana, hak asasi mereka sebagai manusia harus tetap dilindungi. Ini termasuk haknya dalam mendapatkan pendidikan (Siddiq, 2015, p. 76).

Pelatihan adalah prosedur yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan pekerjaan khusus untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan. Pada prinsipnya terdapat teori maupun praktek yang bertujuan untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta bermanfaat bagi peserta pelatihan (Siddiq, 2015, p. 78-79).

Pada *podcast* ini penulis akan mengemas dalam bentuk *in-depth interview*, yang dimana penulis akan bercerita pada awal *podcast* sebelum memasuki pada episode satu, sehingga

penonton dapat membayangkan cerita atau kronologi yang akan diceritakan oleh penulis sebelum masuk pada tahap wawancara bersama narapidana anak.

Menentukan ide dari tema yang akan dihasilkan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembuatan program *podcast*, langkah pertama yang dilakukan penulis dengan menentukan tema utama yang akan dibahas dalam program *podcast* ini. Setelah menentukan sudut pandang dari tema yang didapat oleh penulis.

Tema yang dipilih oleh penulis berdasarkan dari rasa ingin tahu dari penulis terhadap kehidupan narapidana yang tinggal di Lembaga Pemasyarakatan. Penulis memiliki rasa ingin tahu yang besar dan ingin mencari tahu lebih lanjut dari tema ini sebagai topik dari program yang akan penulis produksi pada *platform* Spotify.

2) Topik Program Podcast

Pada program ‘Kisah Di Balik Jeruji’ akan menceritakan terkait pemenuhan hak dari narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Jakarta (LPKA Jakarta) berikut penjelasan *rundown* yang bertujuan untuk mengatur segala teknis pada tahapan produksi *podcast*.

Gambar 3.1 *Rundown Podcast*

RUNDOWN PODCAST DI BALIK JERUJI				
NO	TITTLE	DURASI	NARASUMBER	MUSIC
1	BUMPER	10 Dtk		
2	OPENING PENGENALAN PODCAST EPISODE 0	01:31 Mnt	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL
3	OPENING PENGENALAN LPKA EPISODE 1	01:15 Mnt	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL
4	INTRO AUDIO WAWANCARA	21 Mnt	RIZKI FADILLAH	INSTRUMENTAL
5	CLOSING EPISODE 1	34 Dtk	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL
6	OPENING HAK PENDIDIKAN NARAPIDANA ANAK	01:07 Mnt	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL
7	INTRO AUDIO WAWANCARA	14:54 Mnt	AININ STAFF PENDIDIKAN	INSTRUMENTAL
8	CLOSING EPISODE 2	40 Dtk	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL
9	OPENING EPISODE 3 PEMBINAAN ANAK DIDIK LPKA	01:11 Mnt	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL
10	INTRO AUDIO WAWANCARA	23:47 Mnt	NASORUDIN KEPALA SEKOLAH	INSTRUMENTAL
11	CLOSING EPISODE 3	01:05 Mnt	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL
12	OPENING EPISODE 4 MIMPI NARAPIDANA	32 Dtk	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL
13	CUPLIKAN SPOILER EPISODE 4 (audio narapidana)	2 mnt	SUARA NARAPIDANA ANAK	INSTRUMENTAL
14	LANJUTAN OPENING SPOILER	15 Dtk	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL
15	INTRO AUDIO WAWANCARA	11:32 Mnt	SUARA INISIAL D - PENUSUKAN POLISI	INSTRUMENTAL
16	INTRO AUDIO WAWANCARA	12:03 Mnt	SUARA INISIAL F - NARKOBA	INSTRUMENTAL
17	INTRO AUDIO WAWANCARA	13:43 Mnt	SUARA INISIAL R.A- TAWURAN	INSTRUMENTAL
18	CLOSING EPISODE 4	37 Dtk	VOICE OVER HOST	INSTRUMENTAL

Sumber: *Dokumentasi pribadi penulis*

1. Episode 0 – Pengenalan tentang Podcast “Kisah Di Balik Jeruji”.

Pada episode ini disebut sebagai episode pembuka atau dapat disebut sebagai episode pengantar (*opening*) sebelum masuk kepada inti dari beberapa pembahasan mengenai narapidana anak, pada episode ini juga penulis memperkenalkan diri sebagai host di program ini dengan mulai menjelaskan latar belakang dan tujuan dari pembuatan program ini, penulis juga memberikan nama sebutan kepada pendengarnya bernama “Starcast” agar terasa lebih akrab dengan pendengar, pada episode *introduction* ini juga penulis menjelaskan secara singkat *podcast* ini akan menceritakan apa saja dalam ke empat episode tersebut.

2. Episode 1- “Pengenalan LPKA Jakarta”

Pada episode ini berisikan penjelasan tentang *background* atau latar belakang dari LPKA Jakarta yang sebagai tempat Lembaga Pemasyarakatan yang menampung berbagai narapidana anak, pada episode ini juga penulis mendapat kesempatan untuk mewawancarai Rizki Fadillah selaku Pembimbing Kemandirian di LPKA Jakarta. Episode ini berdurasi dengan rata-rata sekitar 20 menit dengan membahas mulai dari fasilitas dan latar belakang, lalu membahas rutinitas seperti jadwal keseharian anak didik dan bagaimana anak didik dibina oleh petugas.

3. Episode 2- “Pendidikan Narapidana Anak”

Mengenai pendidikan, hak penting seorang anak adalah mendapatkan pendidikan, khususnya pada episode ini penulis ingin membahas mengenai pendidikan yang terdapat di LPKA, bersama dengan narasumber Nur Aini Yuliani sebagai Staff

Pembinaan Pendidikan yang akan membahas terkait bagaimana pemenuhan hak pendidikan anak didik. Terdapat berbagai acara pendidikan untuk melatih skill dari anak didik, pada episode ini penulis akan membahas terkait seperti apa faktor pendukung hingga faktor penghambat terkait pendidikan yang ada, serta metode seperti apa saja yang diajarkan atau digunakan untuk mendidik anak didik, pada episode ini berdurasi sekitar 15 menit juga membahas secara lengkap dengan menjabarkan tahapan pembinaan kepada anak didik hingga harapan Bu Ainin kepada anak didiknya setelah mereka selesai masa hukumannya dari lapas.

4. Episode 3- “Pembinaan Anak Didik LPKA”

Pada episode ketiga ini, penulis mendapat kesempatan untuk bertemu dan mewawancarai Nasorudin selaku Kepala Sekolah di LPKA, pada episode ini akan membahas bagaimana LPKA menjadi sarana yang penting dalam memberikan pengajaran yang bermanfaat kepada anak didiknya, mulai dari penjelasan mereka diajarkan mulai dari kesenian, peternakan, pramuka, hingga membuat kerajinan seperti topeng, baju, membuat kopi yang berguna untuk mengasah kemampuannya dan melatih kemampuan intelektual baik fisik dan sebagainya. Pada episode ini secara keseluruhan akan membahas lengkap terkait pemenuhan hak anak didik dalam mendapatkan pelatihan seperti pendidikan dan berbagai kendalanya.

5. Episode 4- “Mimpi dan Impian Narapidana”

Pada episode terakhir ini, episode yang membahas tentang tujuan dan impian dari narapidana anak setelah dirinya keluar dari tempat pembinaan, pada episode ini penulis bertemu dengan ketiga anak narapidana dari kasus tawuran, narkoba, hingga pelaku penusukan polisi hingga meninggal. Pada episode ini juga penulis membahas latar belakang kasus mereka

bagaimana mereka dapat ditangkap oleh polisi. Hingga seperti apa kesan mereka pertama kali saat berada di tempat binaan, episode ini membahas sedikit terkait hak mereka mendapatkan pembinaan seperti hak pendidikan, menjalankan ibadah dan mengaji, diajarkan kesenian, dan mendapatkan fasilitas yang cukup untuk beristirahat. Pada episode ini secara keseluruhan membahas seperti apa tujuan dari ketiga anak didik atau setelah mereka keluar dari LPKA dan cita-cita apa yang sangat ingin mereka wujudkan setelah masa hukumannya telah berakhir.

Tabel 3.1 Timeline Pembuatan Karya

Tahap	Yang dilakukan	Febuari 2021	Maret 2021	April 2021	May 2021	Sept 2021
Pra-Produksi	- Menentukan Topik	5 Feb	-	-	-	-
	- Pengumpulan Informasi terkait	19 Feb	-	-	-	-
	- Rencana Liputan Lapas	22 Feb	12 Maret			
		-	-	12 April	-	-
Produksi	- Mengurus perizinan di Kanwil	-	31 Maret	-	-	-
	- Survei lapangan ke Lapas	16 April	-	-	-	-
	- Persiapan Wawancara	16 April	-	-	-	-
	- Sewa Alat Studio	15 April	-	-	-	-
	- Pembuatan Podcast	-	-	-	22 May	-
Pasca-Produksi	Revisi Laporan	-	-	-	-	21-24 Sept

Sumber: *Dokumentasi milik penulis*

Dalam proses pembuatan karya, penulis membuat *timeline* kerja untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan agar berjalan sesuai dengan target sekitar tiga bulan untuk pembuatan *podcast* agar berjalan dengan baik dan tepat waktu, tugas yang dilakukan mulai dari praproduksi, produksi hingga pascaproduksi telah didiskusikan terlebih dahulu bersama dengan anggota kelompok.

Karena terdapat perbedaan dalam proses perizinan di Kantor Wilayah Jakarta (Kanwil) daerah yang dipilih oleh masing-masing dari anggota kelompok, oleh karena itu anggota kelompok akan bertanggung jawabkan tugasnya dalam melakukan liputan dan wawancara di Lembaga Pemasarakatan yang berbeda. Setelah mempersiapkan liputan menuju lapas, penulis juga menyiapkan beberapa daftar pertanyaan kepada narasumber yang digunakan untuk memperoleh informasi yang luas tentang lapas selama wawancara berlangsung di lapangan.

3) Pembuatan Naskah

Dalam proses pembuatan naskah khususnya pada program “Kisah Di Balik Jeruji” agar program tersebut berjalan sesuai dengan lancar dan runut, penulis membuat salah satu contoh dari naskah produksi pada episode pertama dengan judul “Pengenalan Lapas LPKA”.

Podcast	#Kisah Di Balik Jeruji
Episode	1
Tittle	“Pengenalan Lapas LPKA”
Date	2021
Narasumber	Rizki Fadillah

Music	Instrumental
-------	--------------

Opening	<p>HOLAAA WELCOME BACK MASIH BERSAMA GUE FAYOLA SELAMAT DATANG STARCAST DI EPISODE PERDANA INI// NAH DI EPISODE PERTAMA INI GUE PENGEN SHARE KE KALIAN TENTANG KEHIDUPAN ANAK-ANAK DIDIK BERSAMA PAK RIZKI FADILLAH SELAKU PEMBIMBING KEMANDIRIAN ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN DI LPKA/ PAK RIZKI JUGA BAKAL CERITAIN LOH BACKGROUND DARI LAPAS LPKA JAKARTA INI DAN PENJELASAN LAINNYA TENTANG LAPAS AKAN DIJELASIN SECARA LENGKAP DI EPISODE INI// JADI YANG GUE HARAPIN KALIAN MASIH SETIA YA NGEDENGERIN HAHAHAH/ JADI STARCAST DI LPKA INI TERNYATA BENTUKAN GEDUNGNYA TIDAK PERCIS SAMA SEPERTI PENJARA LOH// BANGUNAN DISINI DIRANCANG AGAR TERLIHAT LEBIH RAMAH KEPADA NARAPINA ANAK JADI KALIAN JANGAN NGEBAYANGIN YANG SEREM-SEREM DULU NIH TENTANG PENJARA// DISINI JUGA ANAK DIDIK HIDUP LAYAKNYA SEPERTI ANAK-ANAK DI USIANYA LOH MEREKA JUGA BISA BERMAIN BOLA/ DIAJARIN BERBAGAI KETERAMPILAN/ BELAJAR LAYAKNYA DI SEKOLAH PADA UMUMNYA DAN MENJALANKAN BERBAGAI AKTIFITAS LAIN YANG BERMANFAAT DISINI/ LANGSUNG AJA NIH KITA NGOBROL SANTAI</p>
---------	--

	BARENG PAK RIZKI//
Intro	<p>AUDIO WAWANCARA</p> <p>BOLEH PERKENALKAN NAMA, UMUR DAN JABATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PAK BOLEH TOLONG DICERITAKAN TENTANG LATAR BELAKANG LPKA JAKARTA INI? 2. TOTAL KAMAR HUNIAN DI LAPAS INI KIRA-KIRA ADA BERAPA? 3. KALAU UNTUK KAMAR INI SENDIRI BERISIKAN BERAPA ORANG? 4. UNTUK FASILITAS DI LPKA INI APAKAH SUDAH PROPOSIONAL ATAU MASIH TERDAPAT KEKURANGAN? 5. UNTUK ANAK DIDIK DI LAPAS KESEHARIANNYA MULAI DARI JAM BERAPA? 6. TARGET UTAMA LPKA UNTUK KEDEPANNYA APA? 7. UNTUK ANAK DIDIK APAKAH RATA-RATA BARU PERTAMA KALI MASUK DILAPAS ATAU SUDAH ADA YANG SAMPAI DUA KALI? 8. UNTUK ANAK DIDIK DISINI APAKAH DIAJARKAN CARA UNTUK MENGUBAH KARAKTER? 9. APA HARAPAN BAPAK UNTUK ANAK DIDIK DI LPKA UNTUK KEDEPANNYA?
Closing	NAH GIMANA STARCAST APAKAH SUDAH

TERBAYANG NIH KEHIDUPAN LAPAS GIMANA? TERNYATA KEHIDUPAN DI LAPAS JAUH DARI YANG KITA PIKIRIN KAN/ TERNYATA ENNGA SESEREM ITU JUSTRU DI DALAM LAPAS JUGA ANAK DIDIK DIAJARKAN HAL-HAL YANG POSITIF TENTUNYA// SEPERTI YANG TADI DIJELASIN OLEH PAK RIZKI MEREKA MEMPEROLEH KEHIDUPAN YANG LAYAK/ NAH MASIH ADA TIGA EPISODE LAGI NIH STARCAST DI EPISODE KEDUA INI GUE BAKAL JELASIN TERKAIT PENDIDIKAN YANG ADA DI LAPAS BERSAMA BU AINUN/ JADI STARCAST STAY TUNE YA SEE YOU//
--

4) Perencanaan Teknis

Tahapan teknis agar dapat berjalan dengan baik apabila dirancang secara optimal seperti yang sudah direncanakan dan dipersiapkan seperti ketersediaan alat. Audio sangat tergantung dari ketersediaan alat seperti *microphone* dan atau alat perekam. Secara teknis, kualitas materi audio sangat bergantung pada alat-alat dasar tersebut dan karenanya sangat penting untuk memastikan kehandalan dan kualitasnya (Fadillah, Yudhapramesti, & Aristi, 2017, p. 100).

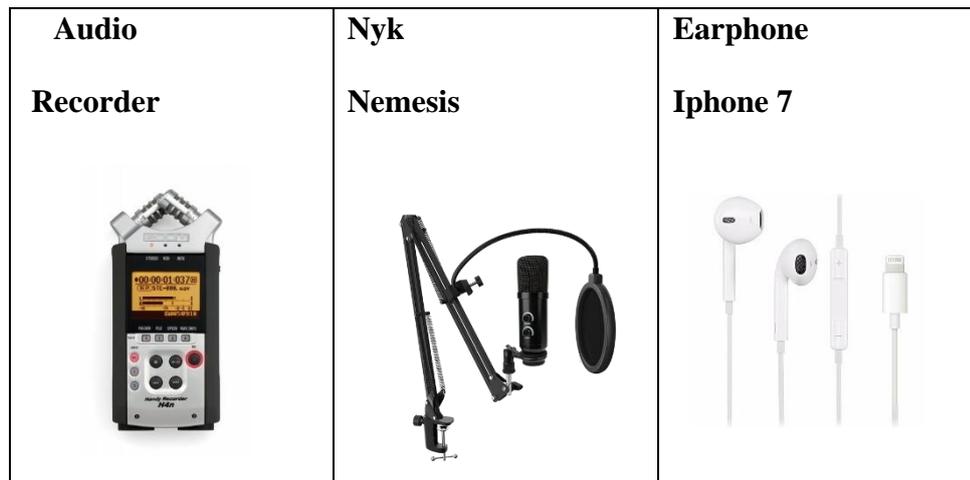
Alat rekaman pada pembuatan karya *podcast* ini tentunya sangat penting sebagai faktor utama berjalannya suatu program audio, untuk menghasilkan suara/ audio dengan memiliki kualitas yang terbaik dan mengurangi adanya *noise* dalam proses wawancara dengan berbagai narasumber tentunya penulis menyiapkan berbagai alat sebagai berikut:

- a. Audio Recorder Zoom H4n Alat Rekam Portable
Zoom H4n-SP yang memberikan kualitas audio

yang superior dan secara dramatis meningkatkan pengalaman pengguna, dengan susunan mic kiri dan kanan membentuk X/Y, H4n memberikan tingkat kepadatan dan kejernihan suara terfokus pada sumber suara.

- b. Nyk Nemesis tipe MCN-05 Klio MCN-05 Klio adalah Mikrofon Kondensor yang sudah dilengkapi dengan Polar Pattern Uni-Directional, Sound Chipset dan Volume & Echo Control yang memudahkan penggunaanya untuk mengatur volume suara. Penyesuaian Sudut membuat mikrofon dapat bergerak bebas. Kondensor Mikrofon ini juga sudah digunakan dengan Full Metal Case dan menggunakan Plug and Play Koneksi USB.

Gambar 3.2 *Alat Rekaman Audio*





Sumber: *Google*

5) Observasi

Perencanaan awal yang dilakukan oleh penulis dari susunan rencana yang dilakukan untuk membuat program podcast ini. Terdapat beberapa hal yang direncanakan penulis yakni survei lokasi dan tampilan karya narapidana anak.

- a. Lokasi: pada tanggal 16 juli 2021 penulis melakukan survei menuju Lembaga Pemasyarakatan untuk memberikan surat izin melakukan liputan di lapas, dengan melampirkan surat dari Kantor Wilayah Jakarta sebagai syarat untuk memasuki lingkungan lapas, selain itu penulis juga melampirkan surat bukti Swab Tes Covid-19. Setelah survei tempat penulis bertemu dengan Kepala Tata Usaha di LPKA yaitu Bapak Seno yang memberikan izin kepada penulis untuk bertemu dengan narasumber, yaitu Staff Pendidikan, Kepala Sekolah dan Kepala Pembimbing Kemandirian di LPKA Jakarta.

- b. Karya narapidana anak

Gambar 3.3 Hasil Karya



6) Tim Produksi

Adapun untuk kelancaran dalam pembuatan karya podcast ini, penulis tentunya memerlukan bantuan dari beberapa pihak yang dapat bekerja sama untuk membantu penulis dalam menyiapkan segala hal penting terkait dengan karya, mulai dari pembuatan logo milik sendiri agar tidak

terkena *copy rights*, hingga penyuntingan audio pada *podcast* agar menghasilkan suara yang jernih tidak banyak *noise* yang dapat mengganggu pendengaran, dilengkapi dengan beberapa *sound effect* atau *backsound* yuntuk dinikmati oleh pendengar Spotify.

1. *Produser*

Fayola Gishlaine merupakan mahasiswa Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2016 yang akan bertanggung jawab menyusun naskah *podcast*, daftar pertanyaan dan proses *timeline* kerja dalam program ‘Kisah Di Balik Jeruji’.

2. *Audio*

Yogi Pranata yang bertanggung jawab untuk melakukan penyuntingan audio karena Yogi mengerti dan sudah memahami pengeditan audio dengan baik, Fayola Gishlaine bertanggung jawab dalam proses perekaman saat di Lembaga Pemasarakan menggunakan *recorder*.

3. *Host*

Fayola Gishlaine merupakan mahasiswa Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2016 yang akan bertanggung jawab memandu acara podcast dengan konsep nonformal dalam program ‘Kisah Di Balik Jeruji’.

4. *Design Graphic*

Fayola Gishlaine merupakan mahasiswa Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2016 yang akan bertanggung jawab dalam pembuatan *design* instagram hingga

pembuatan logo menggunakan aplikasi canva dalam program ‘Kisah Di Balik Jeruji’.

3.1.2 Produksi

Pada tahapan produksi adalah rencana yang akan dikerjakan oleh penulis dalam proses pembuatan karya secara keseluruhan, dengan mencari informasi atau kontak Kantor Wilayah Jakarta (Kanwil) untuk dihubungi oleh penulis saat melampirkan surat izin melakukan penelitian di LPKA Jakarta dengan berbagai persyaratan yang diberikan oleh pak Bambang dan pak Zanuvar sebagai petugas di Kantor Wilayah. Setelah 2-3 hari masa pembuatan surat izin telah keluar maka sehari setelahnya penulis menuju lapas untuk survei seperti bertemu dengan pak Seno selaku pengurus Tata Usaha di LPKA Jakarta, setelah merencanakan tanggal untuk melakukan wawancara, dan melampirkan hasil Swab Test Covid-19, tahap selanjutnya penulis membuat perencanaan untuk wawancara kepada 4 narasumber terkait di LPKA Jakarta dan menghubungi tempat penyewaan alat *podcast* agar hasil audio yang didapatkan oleh penulis dengan narasumber dapat menghasilkan suara yang jelas dan jernih tanpa adanya gangguan seperti *noise* yang dapat mengganggu pendengar *podcast*.

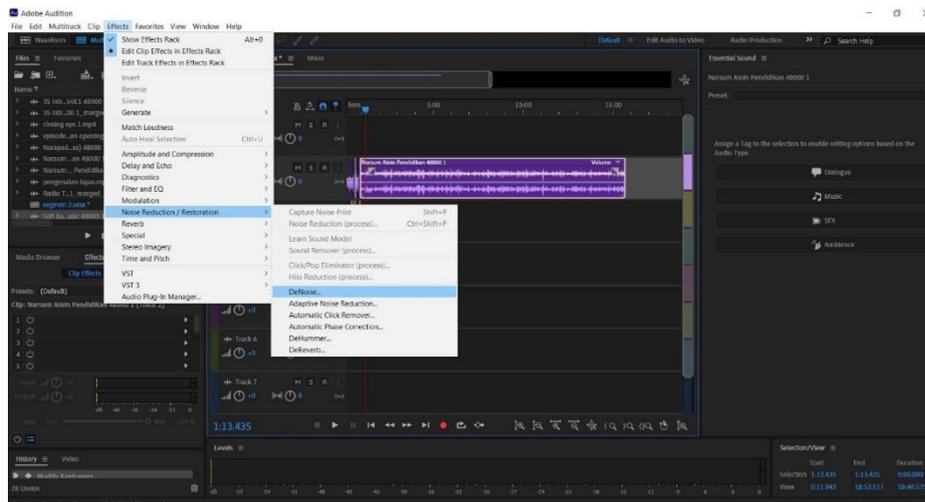
3.1.3 Pasca Produksi

3.1.3.1 *Editing podcast*

Pada tahap *editing* dari hasil rekaman yang dilakukan oleh penulis, masih terdapat beberapa *noise* yang dihasilkan dari alat *recorder* yang digunakan oleh penulis, maka solusi awal yang dilakukan oleh penulis menggunakan Adobe Audition 2021 untuk menghilangkan atau mengecilkan tingkat *noise*

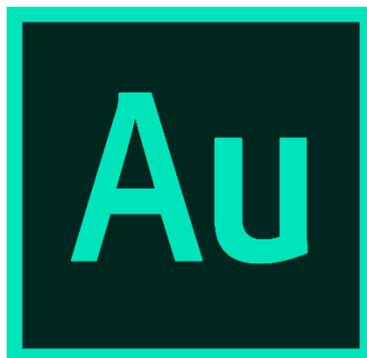
dengan cara memilih *bar clip* yang terdapat dalam audio lalu memilih *heavy noise*. Tahap selanjutnya penulis menghilangkan audio yang terjadi kekeliruan seperti adanya salah pengucapan atau kesalahan pada kalimat yang diucapkan oleh penulis selama sesi wawancara atau di beberapa narasi dengan cara memotong-motong *clip* yang terjadi kesalahan.

Gambar 3.4 Tahap Menghilangkan Noise



Sumber: Dokumentasi milik penulis

Gambar 3.5 Aplikasi Adobe Audition



Sumber: Google

Pada proses penyuntingan audio rekaman melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Memotong (*cutting*)

Pada tahap ini untuk memilih beberapa audio yang telah direkam oleh penulis hingga durasinya mencapai 30 menit, terlalu banyak informasi oleh karena itu penulis memutuskan untuk memotong beberapa audio yang dianggap penting untuk ditampilkan pada *podcast*, sebelum memotong beberapa part dari audio penulis mendengarkan perlahan-lahan beberapa audio dari awal hingga terakhir lalu penulis menghilangkan beberapa audio yang tidak begitu penting.

Serta menghilangkan beberapa audio yang jedaanya terlalu lama dan terdapat kekeliruan seperti pengulangan kalimat dan beberapa kesalahan *noise* pada audio tersebut. Adapun bagian-bagian dari rekaman dipangkas yang diambil sebagai berikut:

- a. Episode 1: Pengenalan Lapas LPKA di episode ini terkait kehidupan anak-anak didik bersama pak Rizki Fadillah selaku pembimbing kemandirian anak didik di masyarakat.
- b. Episode 2: Hak Pendidikan Anak di LPKA di episode ini bersama dengan bu Anin selaku Staff pembinaan anak didik di bagian pendidikan, akan membahas bagaimana anak didik dilatih

kemandirian, keterampilan, seperti dibekali ilmu keagamaan dan mengaji di LPKA, pada episode ini juga menjelaskan pendidikan seperti apa yang di ajarkan disini dan dilatih kecerdasannya melalui bakat dan minatnya dalam partisipasi anak didik dalam berbagai event yang diadakan di LPKA.

- c. Episode 3: Pembinaan Anak Didik LPKA di episode ini bersama dengan pak Nasorudin selaku Kepala Sekolah di LPKA membahas terkait pelaksanaan pemenuhan pendidikan dan pelatihan serta berbagai kendalanya dalam pelaksanaan pemenuhan hak didik dalam mendapatkan pelatihan di LPKA.
- d. Episode 4: Mimpi dan Impian Narapidana di episode ini bersama dengan ketiga dari narapidana anak atau anak didik dari LPKA yang akan ikut serta membagikan pengalamannya bersama penulis terkait latar belakang dari tindak kriminal yang telah mereka lakukan hingga mimpi dan tujuan yang ingin mereka capai ketika sudah selesai menjalani masa tahanan di LPKA.

3.2 Anggaran

Tabel 3.2 Anggaran Pembuatan Karya

No	Jenis Anggaran	Jumlah Pengeluaran (Rupiah)
1.	Alat Sewa Audio Recorder Zoom H4n	Rp. 75.000
2.	Alat Recording Nyk Nemesis	Rp. 375.000
3.	Konsumsi untuk Narapidana	Rp. 500.0000
4.	Dana Tak Terduga	Rp. 950.000
5.	Total	Rp. 1,900,000

Terdapat rencana anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembuatan karya ini merupakan aspek penting untuk kepentingan dan kelancaran dalam proses produksi. Rincian anggaran yang dikeluarkan dalam pembuatan karya ini untuk membantu proses dari berbagai keperluan produksi hingga selesai.

3.3 Target Luaran/ Publikasi

Jenis karya yang dibuat oleh penulis yakni dalam bentuk podcast yakni karya berupa audio *in-deph interview* dengan berdurasi 60 menit, pada karya podcast ini penulis akan mengemasnya menggunakan *platform* Spotify yang akan dapat di akses oleh berbagai jenis kalangan menggunakan *smartphone* ataupun komputer selama semuanya dapat terhubung dengan jaringan atau memiliki koneksi internet yang stabil, selain menggunakan Spotify penulis juga membuat akun Instagram yang bertujuan untuk mengajak *audiens* dengan membuat

unggahan dan *insta-story* di media sosial untuk ikut serta dalam mendengarkan podcast ‘Kisah Di Balik Jeruji’.

Selain itu penulis juga menggunakan Instagram Ads untuk mempromosikan dalam bentuk iklan agar dapat diketahui secara luas oleh *audiens* dari berbagai daerah. Adapun target dari karya milik penulis ini yakni remaja hingga dewasa dengan cangkupan umur sekitar 17-45 tahun. Penulis berharap dengan adanya karya *podcast* ini dapat menambah pengetahuan masyarakat awam tentang kehidupan narapidana anak yang berada di Lembaga Pemasyarakatan dan merubah stigma masyarakat tentang narapidana anak yang bersinggungan dengan hukum.

Dengan adanya karya ini penulis berharap *audiens* yang mendengarkan “Kisah Di Balik Jeruji” mencapai sekitar 500 pendengar di Spotify. Adapun berikut rencana promosi yang dilakukan oleh penulis untuk menarik pendengar melalui Instagram:

1. Mengunggah postingan setiap episode yang akan tayang setiap hari pada pukul 12.00 siang dan 19.00 malam
2. Membuat unggahan seperti ilustrasi episode *Podcast* di Instagram untuk dijadikan iklan menggunakan Instagram Ads.
3. Informasi konten dari episode 1 hingga episode 4 disebarakan menggunakan *insta-story* agar pengikut di akun Instagram dapat mengetahui kapan jam tayang *podcast* tersebut.